

**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA
SEHARI-HARI**

Sharfina Dyah¹, Intan Ivana², Siti Zaenab³, Windry Anggraini⁴
finaahlf@upi.edu¹, intanivanap24@gmail.com², sitizaenab141@upi.edu³,
windryanggraini7@upi.edu⁴

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Jurnal ini menganalisis dampak media sosial terhadap penggunaan tata bahasa sehari-hari. Meskipun media sosial membawa kemajuan dalam menciptakan generasi yang berkualitas, kemudian munculnya dampak negatif pada penggunaan Bahasa Indonesia seperti penggunaan bahasa gaul, campuran bahasa serapan, dan ungkapan tidak sopan. Penelitian ini menggunakan angket dan observasi untuk menilai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan bahasa asing meningkat seiring dengan perkembangan media sosial pada saat ini, dan didominasi dengan bahasa asing dalam media sosial mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Diperlukan pendisiplinan dan edukasi mendalam untuk mempertahankan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kata Kunci: Media Sosial, Tata Bahasa, Kehidupan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu hal krusial dalam kehidupan sehari-hari, selain untuk berkomunikasi bahasa juga berguna untuk berekspresi, membentuk identitas individu dan kelompok, mempengaruhi cara kita berpikir, alat penting dalam pembelajaran dan pendidikan. Kita sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) pastinya mempunyai bahasa kesatuan yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang merupakan bahasa asli kita sebagai warga negara Indonesia, dan sudah menjadi tanggung jawab kita sebagai warga negara Indonesia yang baik untuk melestarikannya. Berdasarkan kedudukan bahasa Indonesia maka secara otomatis bahasa Indonesia ini harus digunakan dalam kegiatan yang bersifat formal maupun nonformal. Namun kenyataannya saat ini penggunaan bahasa Indonesia dikalangan masyarakat sudah bercampur dengan bahasa gaul, yang salah satu penyebabnya ialah pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Semenjak berkembangnya IPTEK, bangsa telah banyak menciptakan generasi penerus yang bermutu dan berkualitas, dengan demikian penggunaan teknologi harus digunakan dengan bijak. Namun, di sisi lain ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bisa berdampak buruk pada penggunaan Bahasa Indonesia, seperti munculnya penggunaan dan diksi bahasa gaul, adanya normalisasi terhadap penggunaan bahasa serapan yang tercampur, dan bahkan umpatan-umpatan yang tidak sopan. Keterpurukan Bahasa Indonesia biasanya terjadi pada generasi muda. Bahkan sudah ada beberapa kalangan yang beranggapan dan meyakini bahwa kaum intelek adalah mereka yang memakai bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik yang memakai bahasa asing secara keseluruhan ataupun mencampuradukkan bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia.

Era globalisasi pada masa sekarang ini menyentuh semua aspek kehidupan, termasuk salah satunya adalah Penggunaan bahasa Indonesia. Masyarakat Indonesia perlu memperhatikan jati diri bangsa yaitu berkaitan dengan bahasa. Bahasa Indonesia digunakan secara luas pada lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat sekitar. Fungsi dari bahasa Indonesia adalah alat untuk menyatukan bahasa dalam berkomunikasi. Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi bangsa Indonesia dengan memiliki karakteristik sederhana, mudah dipelajari dan tidak rumit.

Adapun kajian literatur terdahulu, yang meneliti hal serupa:

Nama Penulis	Tahun	Judul	Hasil
Ira Maullin Octorina, Dewi Karwinati, Eli Syarifah Aeni.	2018	PENGARUH BAHASA DI MEDIA SOSIAL BAGI KALANGAN REMAJA	Bahasa dalam media sosial mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kalangan remaja. Bahasa yang digunakan di media sosial banyak macamnya dari bahasa gaul, bahasa alay, bahasa bilingual atau multibilingual dan bahasa yang digunakan tidak melihat unsur kebahasaannya.
Joko Sulemana, Eva Putri Nurul Islamiyahb	2018	DAMPAK PENGGUNAAN	Banyaknya masyarakat Indonesia yang

		BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA	menggunakan bahasa gaul, singkatan-singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
Tri Bagoes Wisnu Hidayat, I Nengah Punia, Ni Luh Nyoman Kebayantini	2018	PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF KAUM REMAJA DI DESA TEGAL KERTHA, KECAMATAN DENPASAR BARAT, KOTA DENPASAR	Peran media sosial terhadap perilaku konsumtif kaum remaja di desa Tegal Kertha itu meliputi peran menggeserkan pola hidup remaja itu seperti pergeseran gaya hidup dan semakin berkembangnya konsumsi ruang yang terjadi di masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan oleh penelitian adalah kuantitatif deskriptif. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variable penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang ada berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Variabel dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) (X) dan variabel terikat yaitu Penggunaan Bahasa Indonesia (Y).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket dan observasi. Angket diberikan kepada responden untuk mencari data terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia. Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan mahasiswa dan lingkungan sekitar terkait pengaruh IPTEK terhadap penggunaan bahasa Indonesia sehari-hari.

Indikator Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) dalam penelitian ini, antara lain; kemajuan arus informasi global melalui perkembangan IPTEK, jaringan komunikasi yang lebih cepat dan terarah dan perubahan nilai-nilai yang terjadi pada mahasiswa dan lingkungan sekitar.

Indikator dari penggunaan bahasa Indonesia, antara lain; Penggunaan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar, penggunaan gaya bahasa dalam sehari-hari, penggunaan lafal Indonesia dengan bahasa asing dalam ragam lisan dan penggunaan sumber bacaan terkait.

Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa dan lingkungan sekitar. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar angket kepada Mahasiswa dan lingkungan sekitar. Waktu penelitian dilakukan dengan penyebaran angket pada bulan Maret 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa dan lingkungan sekitar tanpa batasan umur, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Teknik analisis data menggunakan uji-t, dimana hal ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari setiap variabel.

PEMBAHASAN

Horton B, dan Chester L, H menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan merupakan suatu saha untuk mencari pengetahuan yang masuk akal dan diandalkan serta bisa diuji secara sistematis menurut tahap-tahap yang teratur dan berdasarkan prinsip-prinsip serta prosedur tertentu. Sedangkan teknologi adalah sarana yang menyediakan kebutuhan untuk kelangsungan hidup manusia.

Seperti pendapat Miarso (2007) bahwa IPTEK atau teknologi adalah suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan ini bisa menggunakan atau menghasilkan produk tertentu. Produk yang tak terpisah dari produk lain yang sudah ada. Hal itu juga menyatakan bahwa teknologi merupakan bagian integral dari yang terkandung dalam sistem tertentu.

IPTEK merupakan paduan antara ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi. Sains dan teknologi merupakan dua sejoli yang tidak terpisahkan, sains adalah sumber teknologi dan teknologi merupakan aplikasi sains. Teknologi diartikan dengan: ilmu tentang cara menerapkan sains untuk memanfaatkan alam bagi kesejahteraan dan kenyamanan manusia. Perkembangan IPTEK dapat memberikan pengaruh kepada sikap dan perilaku manusia dalam suatu bangsa.

IPTEK mempunyai beberapa ciri, antara lain: 1) Empiris, ciri Iptek ini kemudian diperoleh melalui suatu proses pengamatan, penelitian, dan percobaan terlebih dahulu. Dari proses panjang inilah kemudian akan dilahirkan suatu pengetahuan. 2) Radikal, berfokus kepada upaya dalam menguraikan hingga ke akar persoalan dan lebih menekankan pada esensinya. 3) Sistematis, ditemukan kebenarannya, perlu disebarluaskan.

4) Objektif, tidak memihak dan tanpa membeda-bedakan persoalan ataupun perannya. 5) Analitis, disampaikan secara terperinci, kritis, dan menyeluruh. 6) Verifikatif, harus sudah melalui pengujian berkali-kali karena sebagai bentuk pertanggungjawaban dan mencari jawaban sempurna terkait pertanyaan yang selama ini mungkin masih dipertanyakan.

Bahasa adalah kunci pokok bagi kehidupan manusia, karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat (Soeparno, 2002). Bahasa juga bisa sebagai identitas yang menunjukkan seseorang atau kelompok tertentu. Bahasa dalam perspektif ini dapat diartikan sebagai jati-diri. Bahasa adalah alat penghubung dalam komunikasi baik verbal maupun non-verbal yang dilakukan oleh manusia. Setiap negara/kelompok sosial masyarakat dipastikan memiliki bahasanya masing-masing. Tanpa bahasa tentu manusia tidak dapat membangun kehidupannya.

Menurut George (1985: 229) Bahasa adalah teknologi sederhana yang dihasilkan oleh pergaulan manusia, ia senantiasa berkembang dari waktu ke waktu, sebagaimana perkembangan peradaban manusia yang dinamis. Perkembangan bahasa dan Ilmu Pengetahuan Teknologi dalam catatan sejarah cenderung menunjukkan keterkaitan. Kecenderungan terhadap Ilmu Pengetahuan Teknologi itu menunjukkan bahwa Ilmu Pengetahuan Teknologi sebagai sebuah perangkat (benda) mati yang paling banyak mempengaruhi perkembangan bahasa. Ilmu Pengetahuan Teknologi dalam perkembangannya berhasil melahirkan kosakata-kosakata baru yang memperkaya khazanah kosakata dan istilah bahasa Indonesia di zaman modern. Contohnya: kata/huruf E, Chat, Mobile, Browse, Download, Upload, dan sebagainya yang belakangan muncul dan berkembang menjadi tidak hanya sebatas nama perangkat, tetapi juga dalam komunikasi sehari-hari dengan konteks yang lain. Hal ini kemudian berpengaruh lebih jauh, sebab bahasa tersebut ketika masuk ke suatu negara dianggap sebagai bahasa asing oleh negara konsumen. Akibatnya, negara-negara tersebut

membuat terjemahan sendiri atas kosakata dan istilah baru tersebut yang kebanyakan juga adalah kosakata yang belum pernah didengar sebelumnya.

Kecenderungan perkembangan bahasa sebagai akibat dari perkembangan mutakhir Teknologi Informasi dan Komunikasi berbasis elektronika menjadikan bahasa semakin kompleks dan transformatif dari zaman ke zaman. Dampak sosial yang ditimbulkan sangat luas terlebih di dalam kehidupan masyarakat modern yang saling terhubung antara yang satu dengan yang lain di berbagai belahan dunia.

Perubahan-perubahan itu terjadi di dalam bahasa percakapan sehari-hari di dalam kehidupan nyata dan di dunia maya. Dewasa ini banyak bermunculan karya-karya sastra modern yang bertema urban dan metropolis, sebut saja misalnya *Perahu Kertas* karya Dee, *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata yang tidak hanya menggambarkan alur cerita yang lebih modern tetapi dengan menyajikan gaya bahasa yang lebih kontemporer dan cenderung terpengaruh pada penggunaan bahasa Indonesia dalam sehari-hari.

Perkembangan pesat Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi yang menyebabkan pembauran budaya antar bangsa yang sangat masif membuka lebar celah perubahan di dalam penggunaan bahasa Indonesia yang biasa digunakan dalam sehari-hari. Bahasa asing sebagai bahasa pergaulan yang mendominasi penuturan di dalam penggunaan perangkat

Media sosial adalah yang paling banyak menarik minat masyarakat Indonesia. Dewasa ini bahasa asing lebih sering digunakan daripada bahasa Indonesia hampir di semua sektor kehidupan. Sebagai contoh, masyarakat Indonesia lebih sering menempel ungkapan “No Smoking” daripada “Dilarang Merokok”, “Stop” untuk “berhenti”, “Exit” untuk “keluar”, “OpenHouse” untuk penerimaan tamu di rumah pada saat lebaran, dan masih banyak contoh lain.

Di dalam pergaulan di media, baik itu media sosial, layanan pesan, atau mailing, pengguna dari Indonesia lebih cenderung menggunakan kata / kalimat gaul yang lebih mudah ditulis dan dicerna menurut mereka, disamping itu juga menggunakan simbol-simbol yang secara frontal menyebabkan berubahnya penggunaan bahasa Indonesia ke bahasa Indonesia dipadupadankan dengan bahasa asing. Contohnya adalah *btw* (by the way) yang artinya ngomong- ngomong , kemudian ada istilah *otw* (on the way) dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain itu penggunaan-penggunaan bentuk ‘Inggris’ sudah banyak menggejala. Dalam bidang internet dan komputer kita banyak menggunakan kata *download*, *upload*, *update*, *dienter*, *release*, *discount*, *delcontt*, dan sebagainya.

Perubahan ini oleh Grosjean (1982:107) disebut sebagai persoalan yang diakibatkan oleh lima faktor: sosial, sikap, pemakaian, bahasa, kebijakan pemerintah, dan faktor- faktor lain. Adanya pola-pola sosial dan budaya yang beragam dalam suatu masyarakat ikut menentukan identitas sosial dan keanggotaan kelompok sosialnya, faktor- faktor sosial itu meliputi status sosial, kedudukan sosial ekonomi, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan atau jabatan, serta keanggotaan seseorang dalam suatu jaringan sosial. Dalam hal ini, perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) adalah faktor yang termasuk kedalam kelompok jaringan sosial.

Deskripsi penelitian menunjukkan bahwa indikator X mencapai kategori baik, yakni dengan skor 88,6% (sangat sering) dan 11,4% (sering) dengan pertanyaan yang diajukan yaitu “Seberapa sering Anda menggunakan teknologi” Sedangkan pada indikator Y mencapai kategori baik, yakni dengan skor 42,9% (Bahasa Indonesia saja) dan 57,1% (Bahasa Indonesia bercampur bahasa asing) dengan pertanyaan yang diajukan yaitu (Apakah kamu dalam melakukan percakapan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia saja atau bercampur dengan bahasa asing) .X merupakan variabel

Media Sosial dan Y merupakan variabel penggunaan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa dan lingkungan sekitar memahami dengan adanya dampak dari Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Ilmu Pengetahuan Teknologi dan penggunaan Bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari. Hal ini ditunjukkan dengan adanya presentase yang menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia mereka sehari-hari sebagian nya tercampur dengan bahasa asing dan Ilmu Pengehuan Dan Teknologi menjadi faktor utama nya dilihat dari presentase X bahwa mereka “Sangat sering” menggunakan teknologi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa (K)terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi yaitu teknologi terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Besarnya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media sosial terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari pada mahasiswa dan lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Simpulan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran sosial media terhadap penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi, dapat disimpulkan pengaruh media sosial cepat berkembang di kalangan mahasiswa termasuk lingkungan sekitarnya tanpa disadari melalui penggunaan bahasa Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut perlu adanya penerapan pendisiplinan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan cara memilah bahasa yang baik dan tidak baik di era modern ini dan perlu adanya edukasi terkait penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara langsung maupun secara virtual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Muhammad Yusuf. (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia, 6.
- Anugrah Dwi. (Juni,2023). Fungsi, Tujuan dan Manfaat Bahasa Dalam Kehidupan Sehari-hari. Sumatera: FKIP UMSU.
- K, A. (t.thn.). IPTEK Adalah: Pengertian, Ciri, Manfaat, Dampak Positif dan Negatif. Gramedia Blog.
- Okarisma Mailani 1, I. N. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia, 10.
- Sutisno Adam. (-). PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA ERA TEKNOLOGI. PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA ERA TEKNOLOGI, 7.
- Wisnu Hartono. (2022, - -). PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP. MAKALAH PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP, hal. 10.